

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa IAKN Toraja di media sosial.
2. Mengamati bentuk-bentuk religiusitas mahasiswa yang ditampilkan di media sosial.
3. Mengidentifikasi model religiusitas mahasiswa berdasarkan perspektif dramaturgi Erving Goffman.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Mahasiswa aktif menggunakan di media sosial	✓	
2.	Mahasiswa membagikan postingan berupa ayat Alkitab atau kata-kata rohani, dan aktivitas ibadah	✓	
3.	Mahasiswa membagikan postingan hanya pada waktu tertentu	✓	
4.	Postingan menunjukkan pengalaman iman yang personal		✓
5.	Konten atau postingan religius yang dibagikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa		✓

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda aktif menggunakan media sosial seperti facebook, whatsapp, TikTok, dan instagram ?
2. Apakah anda pernah membagikan atau memposting konten religiusitas seperti postingan ayat alkitab, kata-kata rohani, dan foto saat melaksanakan ibadah di media sosial ?
3. Pada saat kapan saja anda membagikan postingan religius ?
4. Mengapa anda membagikannya?
5. Menurut anda, apa arti religiusitas atau iman dalam kehidupan anda?
6. Seberapa penting iman dalam kehidupan anda sehari-hari?
7. Seberapa penting tanggapan orang lain tentang postingan yang anda bagikan di media sosial?
8. Apakah anda pernah berpikir bahwa membagikan postingan religius dapat menarik perhatian orang lain terhadap anda?
9. Apakah anda pernah berusaha terlihat sebagai pribadi yang religius di media sosial?
10. Menurut anda, di media sosial itu lebih banyak orang yang tulus dalam beragama atau lebih ke arah menampilkan diri?

HASIL WAWANCARA

Informan 1

Aktif kah kamu menggunakan media sosial?

M : Iya Aktif Sekali.

Media sosial apa yang paling sering digunakan?

M : Facebook, WA, dan tiktok.

Jadi sering juga kasi naik postingan di Media sosial itu?

M : iya

Kamu pernah membagikan postingan rohani seperti foto pelayanan atau kata-kata rohani di Media sosial mu?

M : Pernah, tapi lebih ke foto-foto pelayanan saja. Biasanya saya posting kalo ada kegiatan saja, misalnya ibadah hari minggu, ibadah pemuda, Paskah, dan Natal. Biasanya kalo kamu membagikan postingan seperti itu karena apa? Apakah karena temanmu juga membagikannya atau kenapa?

M : Saya lebih sering membagikan postingan seperti itu di WA, supaya orang lain tau kalo saya pergi ibadah.

Kalau secara pribadi menurut kamu apa itu religiusitas atau bagaimana kamu menghayati kepercayaanmu dan apa itu iman dalam kehidupanmu?

M : Menurut saya religiusitas itu seperti pergi beribadah, sering baca firman, dan berdoa. Sedangkan iman yaitu bagaimana kepercayaan atau keyakinan kita kepada Tuhan yang kita percayai sebagai Yesus Kristus.

Berarti kamu sering ibadah di gereja ya?

M : Iya sering, karena saya seksi kerohanian.

Menurut kamu iman itu penting atau tidak dalam kehidupanmu?

M : Menurut saya sangat penting sekali.

Biasanya kalau kamu membagikan postingan pastinya ada yang lihat ya. Tanggapan mereka terhadap postingan kamu itu penting atau tidak?

M : Penting, karena saya membagikannya supaya sodara-sodara saya tau kalau saya tidak tidur-tidur saja di kos kalau hari minggu, tetapi saya pergi ibadah.

Sebelum kamu membagikan postingan, apakah kamu pernah berfikir postingan itu bisa menarik perhatian orang lain terhadap kamu?

M : Iya, karena balik lagi ke jawaban saya tadi bahwa saya bagikan story seperti itu supaya saudara saya di kampung tahu kalau saya tidak tidur di kos saja tapi rajin pergi ibadah.

Pernahkah kamu merasa malas sekali untuk pergi ibadah, tetapi agar dilihat Teman-temanmu bahwa kamu rajin ibadah sehingga terpaksa kami harus pergi ibadah?

M : Pernah.

Kalo kamu lihat di media sosial dan di kehidupan nyata pasti banyak yang ke gereja dan banyak juga yang membagikan postingan rohani di media sosial. Menurut kamu lebih tulus orang yang pergi ke gereja dan membagikan postingan religius di media sosial atau orang yang rajin ibadah tapi tidak membagikan postingan?

M : lebih Tulus orang yang pergi ke gereja dan tulus juga mereka yang membagikan postingan lalu pergi gereja, dibandingkan dengan orang yang membagikan tema mingguan di media sosial tapi tidak pergi ke gereja hari minggu.

Informan 2

Aktifkah kamu menggunakan media sosial ?

C : aktif.

Media sosial apa yang sering kamu gunakan Facebook, whatsapp, atau Instagram ?

C : kalau saya aktif di Facebook, WA sama Instagram.

L : jadi berarti kalau biasanya bagikan foto, atau kata-kata sehari-hari, atau apapun aktivitas kamu itu kamu bagikan lebih di Facebook, Instagram sama WA ya ?

C : iya, tapi lebih sering di Instagram.

Kamu pernah tidak bagikan postingan rohani atau postingan yang berkaitan dengan agama seperti ayat-ayat Alkitab, atau foto-foto sedang pelayanan begitu atau kegiatan rohani di kampus pernah tidak dibagikan di media sosial ?

C : ya pernah.

Kira-kira postingan seperti apa? Lebih ke foto atau kata-kata rohani yang biasa kamu bagikan?

C : kalau saya lebih sering bagikan foto saat ibadah.

Berarti jarang ya, kalo kata-kata rohani ?

C : iya, lebih banyak ke foto shi.

Biasanya kalau kamu bagikan postingan itu, kapan saja biasanya kamu bagikan ? Apakah setiap hari minggu saja kamu bagikan, atau ketika kamu ada masalah baru kamu bagikan, atau kalau ada kegiatan rohani di kampus seperti ibadah awal pekan baru kamu bagikan ? Kira-kira kapan saja kamu bagikan itu?

C : saya bagikan ketika saya ibdah, atau kegiatan begitu saya bagikan.

Tetapi kamu tahu kenapa kamu bagikan postingan itu? Apakah karena kamu dalam masalah atau memang supaya teman-teman melihat atau karena kamu

mahasiswa IAKN Jadi kamu bagikan Supaya teman-teman tahu bahwa kamu bukan hanya mahasiswa IAKN Yang tinggal-tinggal saja, Tapi aktif juga dalam pelayanan ? Kira-kira kenapa kamu bagikan itu?

C : ya biasanya saya bagikan karena mood saja shi, jadi tergantung mood juga kalau saya bagikan.

Dari yang saya tanyakan tentang postingan rohani postingan religius, kira-kira menurut kamu sendiri, apa arti religiusitas atau apa arti iman menurut kamu sendiri?

C : Ya kalau saya sih, menurut saya religiusitas itu bagaimana saya menunjukan keyakinan saya kepada Tuhan, sedangkan iman sendiri bagi saya adalah kepercayaan yang dibuktikan dengan perbuatan dan tindakan.

Jadi menurutmu iman itu harus dibuktikan dengan tindakan dan perbuatan ya. Lalu seberapa penting itu iman menurut mu ?

C : sangat penting, karena menurut saya tanpa iman segalah sesuatu yang dilakukan kaya tidak ada maknanya, kaya terasa hampa.

Kira-kira ketika kamu bagikan postingan atau foto-foto kegiatan rohani di media sosial, ketika ada orang yang berkomentar atau menyukai foto atau kata-kata rohani, kira-kira tanggapan mereka atau komentar mereka itu penting tidak buat kamu ?

C : ya penting, karena kan tujuan kita bermedia sosial ya untuk berteman dan sharing tentang aktivitas kita di sana, jadi kalau ada yang berkomentar dan tanggap akan terasa kalau kita punya teman disana juga, tidak hanya di dunia nyata.

Kemudian, kamu pernah tidak memikirkan bahwa kalau kamu membagikan postingan ke media sosial itu bisa menarik perhatian orang lain terhadap kamu ? Pernah tidak kamu berpikir seperti itu? Misalnya ketika kamu membagikan postingan ketika kamu dalam masalah, kamu berpikir bahwa orang akan melihat itu berarti mereka akan bertanya apakah kamu sedang dalam masalah, pernah kamu berpikir seperti itu ketika kamu membagikan postingan?

C : pernah kayanya, tapi selama ini kalau saya posting itu kaya lebih sering karena mood saja shi.

Kamu pernah tidak berusaha menjadi orang yang religius di media sosial ? Misalnya setiap hari Senin kan ada ibadah di kampus, ibadah awal pekan, dan kamu sedang malas sekali untuk pergi ibadah, Tetapi karena ada satu mata kuliah yang dosennya mewajibkan kamu untuk pergi ibadah awal pekan, sehingga kamu harus pergi ibadah dan juga berfoto untuk mengirim foto itu

kepada dosenmu. Kira-kira kamu pernah berusaha tidak seperti itu ? Misalnya kamu sudah malas tapi kamu harus pergi ibadah?

C : pernah.

Tapi rajin kau pergi ibadah awal pekan di kampus?

C : tidak, jarang sekali, Cuma pas awal masuk kuliah saja saya aktif ibadah di kampus, tapi kalau pulang kampung sering ibadah.

Tapi kalau misalnya ada acara-acara kegiatan rohani di kampus begitu kayak ibadah paskah atau ibadah awal pekan atau apa namanya, retreat begitu, retreat ke rohani pernah kamu ikut?

C : jarang.

Jadi dari yang tadi sudah saya tanyakan, dari media sosial, kehidupan sehari-hari, kira-kira menurutmu, ketika orang membagikan postingan di media sosial, itu menurutmu, itu tulus atau tidak Apakah itu hanya formalitas? Karena supaya dilihat sebagai orang yang religius, orang yang beragama, sehingga mereka bagikan di media sosial, atau menurutmu mereka tulus membagikan itu? Sejauh yang kamu lihat dan juga yang kamu alami, kira-kira menurutmu itu tulus atau tidak kalau mereka bagikan di media sosial?

C : Kalau pengalaman saya sendiri, formalitas saja. Sebagai formalitas, ya.

Jadi menurutmu itu lebih ke formalitas.

C : Iya.

Informan 3

Apakah kamu aktif menggunakan media sosial?

Y : Ya aktif, biasanya di Whatsapp, FB, dan Instagram.

Paling sering kamu aktif di yang mana? Instagram, Whatsapp atau Facebook?

Y : Whatsapp.

Berarti sering bagikan konten-konten, Baik itu yang keagamaan atau bukan keagamaan juga Itu lebih di Whatsapp ya?

Y : Iya

Pernah tidak kamu bagikan postingan yang berkaitan dengan keagamaan? Contohnya seperti ayat Alkitab, Atau foto ketika kamu pelayanan di gereja, Atau Ibadah awal pekan, atau kegiatan-kegiatan rohani Di kampus pernah kamu bagikan?

Y : Pernah.

Lebih sering yang mana? Foto atau kata-kata rohani atau ayat alkitab?

Y : Kebanyakan foto.

Kemudian kira-kira Kapan saja kamu bagikan postingan itu? Apakah Setiap hari minggu saja yang kamu bagikan Atau setiap ada kegiatan rohani saja Kamu bagikan Atau ketika kamu ada masalah Kamu bagikan itu postingan ?

Y : Biasa setiap ada kegiatan.

Berarti kalau ada kegiatan Kamu bagikan. Kemudian Ketika kamu bagikan postingan Kenapa kamu bagikan postingan itu, terutama postingan religius ya, kira-kira kenapa kamu bagikan itu?

Y : Karena biasa saya juga terinspirasi dengan kata-katanya.

Dari yang tadi saya pertanyakan tentang postingan religius kira-kira kalau di kampus, biasanya ibadah, sering ibadah awal pekan atau jarang?

Y : jarang-jarang shi.

Kalau menurut Yohan, religiusitas atau iman itu apa dalam kehidupan sehari-hari? Apa artinya?

Y : menurut saya religius bukan hanya tentang menjalankan ibadah, tetapi juga tentang bagaimana seseorang hidup dengan nilai-nilai kebaikan, dan kasih, kemudian iman dapat memberi kekuatan ketika kita menghadapi kesulitan, penderitaan, atau ketidakpastian hidup.

Berarti artinya bahwa religiusitas itu bagaimana seseorang meyakini kepercayaannya, baik melalui tindakannya. Begitu juga iman menunjukkan bagaimana seseorang bersikap dalam hal kebaikan, kasih. Kalau menurut kamu sendiri Iman dalam kehidupanmu itu penting atau tidak?

Y : sangat penting.

Kira-kira kenapa penting ?

Y : Dengan iman kita punya kekuatan, Arah dan Kedamaian untuk menjalani Kehidupan apapun yang terjadi.

Jadi menurut kamu bahwa iman menguatkan kita jadi apapun masalah yang kita hadapi kalau kita punya iman kita bisa menjalani kehidupan itu. Kemudian komentar orang lain tentang postingan kamu itu penting atau tidak, misalnya komentar dari orang lain menurut kamu itu penting atau tidak ?

Y : penting karena dari komentar itu juga biasa orang memberikan kita semangat atau motivasi lah.

Kemudian apakah kamu pernah berpikir bahwa ketika kamu membagikan sebuah postingan, terutama postingan yang berkaitan dengan agama, itu akan menarik perhatian orang lain terhadap kehidupan kamu ?

Y : ya pernah.

Pernahkah kamu berusaha untuk menjadi seseorang yang religius di media sosial? Misalnya, sebenarnya kamu itu malas untuk pergi ibadah awal pekan tapi

karena dosen kamu menyuruh untuk kamu harus ibadah kalau tidak nilai error begitu kira-kira kamu berusaha tidak untuk pergi ibadah, dan juga membagikan foto ketika ibadah itu kepada dosenmu pernah tidak kamu ada di posisi itu ? Kamu berusaha untuk menjadi seseorang yang religius padahal sebenarnya kamu itu malas untuk pergi ibadah.

Y : pernah.

Dari semua pertanyaan yang sudah saya tanyakan terkait dengan postingan religius, menurut kamu, kamu lihat di sekitar kamu bahkan yang kamu alami sendiri, kira-kira menurut kamu lebih banyak orang yang tulus di media sosial atau mereka hanya sekedar formalitas di media sosial? Misalnya orang membagikan postingan religius, menurut kamu mereka lebih banyak yang tulus atau hanya sebagai formalitas saja?

Y : menurut saya mungkin banyak juga yang tulus dan mungkin 9% hanya formalitas begitu.

Informan 4 dan 5

apakah aktif menggunakan media sosial?

J : iya aktif.

YM: aktif.

L : Biasanya paling sering aktif di media sosial apa?

J : kalo saya shi, facebook dan WA.

YM : kalo saya Facebook.

berarti yang paling sering digunakan facebook sama WA, kalo facebook, berarti kamu ini konten kreator juga ?

YM : Iya.

Kira-kira kalian pernah tidak membagikan postingan rohani, atau yang berkaitan dengan agama seperti ayat alkitab, atau foto pelayanan di media sosial ?

J : kalau saya pernah.

YM : saya pernah.

tapi yang paling sering kalian bagikan itu yang mana? Foto atau ayat-ayat Alkitab?

J : saya lebih sering bagikan foto saat pelayanan.

YM : kalau saya juga lebih sering bagikan foto saat saya pelayanan.

kira-kira kapan saja postingannya di bagikan? Apakah setiap hari minggu saja, atau ketika ada kegiatan rohani di kampus seperti paskah?

J : kalau saya shi tergantung, misalnya hari minggu saya ada pelayanan, ya saya bagikan di hari minggu, kemudian juga biasa dibagikan kalau saya ibadah paskah, natal, atau ibadah awal pekan.

YM : kalo saya setiap hari minggu saya bagikan di Facebook, karena saya juga konten kreator FB pro.

kira-kira kenapa kalian bagikan postingan itu? Apakah karena sedang dalam masalah, atau karena ditandai sama teman, atau karena ada mukanya juga di fotonya?

J : kebanyakan begitu sih, kalau ada muka saya di fotonya ya saya bagikan.

YM : kalau saya, lebih sering karena facebook pro, jadi harus kasi naik fotonya. dari pertanyaan saya tentang foto dan postingan rohani, kira-kira menurut kalian sendiri apa itu iman?

YM : kalo menurut saya iman secara umum yaitu kita percaya dalam dan teguh kepada Allah, bukan sekedar pengetahuan di kepala, tetapi keyakinan yang hidup dalam hati dan diwujudkan dalam tindakan.

J : Kurang lebih sama kaya mima, yaitu kepercayaan kita kepada tuhan yang bisa dibuktikan dengan tindakan kita sebenarnya .

dalam kehidupan sehari-hari kalian, kira-kira seberapa penting iman menurut kalian?

J : iman itu sangat penting, karena dari iman kepercayaan kita, kita yakin bahwa segala sesuatu yang kita lakukan sehari-hari pasti dilakukan dengan baik oleh karena iman kepercayaan kita kepada Tuhan. Kita yakin bahwa Tuhan yang akan selalu menolong kita melakukan kegiatan kita sehari-hari.

jadi iman itu sangat penting ya, iman menuntun kita dalam melakukan kegiatan kita sehari-hari.

YM : iman itu sangat penting, iman memberi ketenangan batin ditengah tekanan hidup. Sehingga orang yang beriman tentunya percaya bahwa setiap ujian bisa dilewati dan tidak mudah panik serta putus asa.

Biasanya kalau kalian bagikan postingan di media sosial, menurut kalian apakah komentar orang lain penting atau tidak?

YM : sangat penting.

J : menurut saya shi penting, karena jujur kita posting itu untuk mendapat komentar dari orang lain.

pernahkah kalian berpikir bahwa ketika kalian membagikan postingan religius itu bisa menarik perhatian orang lain terhadap kalian?

J : pernah.

YM : Pernah.

Biasanyakan ada ibadah awal pekan di kampuskan, kalian biasa sering ibadah atau jarang?

J : saya jarang.

YM : saya juga jarang.

berikutnya, pernah tidak kalian berusaha untuk jadi orang yang religius di media sosial? Misalnya ketika kalian sebenarnya lagi malas untuk pergi ibadah, tapi karena dosen kalian bilang kalau tidak ibadah awal pekan, berarti nilainya error, sehingga kalian dengan terpaksa harus pergi ibadah dan mendokumentasikannya dan bagikan ke dosen, apakah pernah seperti itu?

J : Pernah.

YM : Pernah.

dari semua pertanyaan yang saya tanyakan, kira-kira sesuai dengan yang kalian amati di media sosial dan kehidupan sehari-hari, menurut kalian lebih banyak orang yang tulus ketika membagikan postingan rohani di media sosial atau mereka hanya formalitas saja? Atau apakah orang yang membagikan postingan religius di media sosial itu mereka tulus atau hanya formalitas?

YM : menurut saya hanya formalitas.

J : menurut saya sekedar formalitas saja, karena banyak orang yang setiap hari minggu membagikan konten rohani tapi hari sebelumnya lebih membagikan konten julid atau gosip, baru tidak sesuai dengan tindakannya juga. Misalnya di facebook postingannya itu selalu tentang Tuhan, tapi dalam kehidupan sehari-hari tidak menunjukan seperti yang dia bagikan.

jadi lebih ke tidak tulus ya di media sosial?

J : Iya.

Informan 6 dan 7

Pastinya kita semua aktif menggunakan media sosial ya?

H : Iya.

M : iya.

kalau boleh tau media sosial apa yang paling sering digunakan?

H : kalau saya paling sering gunakan Whatsapp.

M : kalau saya Whatsapp, Instagram, dan Facebook.

Berarti sering bagikan konten atau aktivitas sehari-hari juga di media sosial itu?

H : iya, kadang juga posting tentang kaya perasaan-perasaan.

kalau boleh tau lebih sering postingan seperti apa? Misalnya dalam hal agama, paling sering postingan foto saat pelayanan atau ayat-ayat alkitab ?

M : kalau saya lebih ke membagikan reels yang berkaitan dengan agama.

H : kalau saya saat pelayanan lebih sering membagikan foto saat pelayanan. biasanya teman-teman bagikan postingan tersebut pada saat kapan saja ?apakah ketika ibadah saja atau ketika dalam masalah ?

H : kalau saya setelah ibadah saja.

M : saya shi, sesuai mood saja ya.

biasanya kapan saja dibagikan ? apakah hari minggu saja atau ketika ada kegiatan rohani?

H : ketika ada kegiatan rohani, dan kalau hari minggu itu saat ada pelayanan saja.

mengapa postingan itu dibagikan, apa motivasi nya?

H : kalau saya secara pribadi kaya ada kesenangan tersendiri begitu kalau membagikan foto saat pelayanan.

M : kalau saya ya motivasinya supaya orang lain juga tau.

Menurut pandangan teman-teman secara pribadi apa itu religiusitas dan apa itu iman dalam kehidupan sehari-hari ?

M : menurut saya dalam memandang religiusitas dan iman ya kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kalau bangun tidur ya kita berdoa, baca Alkitab.

H : kalau saya, religiusitas itu berkaitan dengan iman kita, jadi otomatis ketika kita memandang tentang religiusitas itu pasti kita akan mempraktekan dalam kehidupan kita. Jangan saat pelayanan baru kita posting-posting tentang kegiatan tersebut, tapi kita harus meyakini dalam diri kita, menanamkan dalam diri kita tentang iman kita, bagaimana kita mempraktekan iman tersebut.

artinya bahwa ketika kita beriman, kita harus praktikan dalam kehidupan kita.

M : ya, jangan hanya diucapkan.

seberapa penting iman itu dalam kehidupan teman-teman ?

H : sangat penting.

M : sangat penting, itu yang paling utama.

Menurut kalian pentingkah tanggapan orang lain tentang postingan yang kalian bagikan?

H : kalau saya tidak penting, karena saya posting untuk diri sendiri bukan orang lain. Kalau ada yang menanggapi buruk yang terserah dia. Apalagi sekarang kalau kita bagikan postingan seperti ayat alkitab pasti banyak yang bilang sok suci sekali orang ini.

M : kalau saya juga tidak terlalu penting komentar orang, selagi itu untuk diri sendiri.

teman-teman pernah berpikir bahwa kalau membagikan sebuah postingan, pasti itu bisa menarik perhatian orang lain ?

H : pernah, contohnya postingan sehari-hari menarik perhatian orang itu seperti kita menjual kemudian memposting jualan kita, otomatis mau kita itu untuk menarik orang atau pelanggan begitu. Jadi otomatis kita pernah berharap untuk menarik perhatian orang lain.

M : ya itu juga salah satu motivasi kita untuk membagikan story, karena kalau tidak dilihat orang ya percuma kita posting.

ketika teman-teman berada di media sosial, dan misalnya dalam dunia nyata teman-teman adalah mahasiswa IAKN Toraja, kampus kristen. Apakah teman-teman pernah berusaha menjadi orang yang religius di media sosial karena misalnya di dunia nyata adalah mahasiswa IAKN Toraja ?

H : Tidak.

M : Tidak.

dari yang saya tanyakan tadi, kira-kira kalau menurut kalian apakah mereka yang membagikan postingan religius di media sosial lebih tulus atau hanya formalitas saja ?

H : kalau menurut saya shi bukan karena tidak tulus shi, tapi mereka membagikan karena kaya mau dilihat rajin pelayanan, bukan dari ketulusan hatinya tapi dia mau mendapat komentar positif.

M : kalau saya selagi bukan tujuannya untuk mencari pujian atau popularitas ya mungkin bisa dibilang tulus, tetapi kalau motivasinya untuk mendapat pujian ya tidak bisa dikatakan tulus. Karena tidak selamanya yang dibagikan itu konsisten untuk dilakukan.

jadi kembali lagi ke motivasinya ya.

M : ya kalau motivasinya positif, pasti hasilnya juga positif.

Informan 8

Apakah kamu aktif menggunakan media sosial ?

P : Ya, aktif.

kalau boleh tau media sosial apa yang paling sering digunakan?

P : saya biasanya paling aktif di media sosial Whatsapp.

apakah kamu bagikan postingan yang berkaitan dengan agama, seperti foto pelayanan, kata-kata rohani, atau ayat-ayat Alkitab ?

P : iya, pernah.

kalo boleh tau paling sering foto pelayanan atau kata-kata rohani ?

P : paling sering kata-kata rohani.

kapan saja kamu membagikannya ?

P : kalau saya biasanya setiap hari minggu saya bagikan, ya kalau pergi ibadah. kalau boleh tau, kenapa kamu membagikan postingan tersebut ? apa motivasi kamu membagikannya ?

P : kadang karena iseng-iseng saja, kadang juga karena kata-katanya menarik juga.

menurut kamu sendiri apa itu religiusitas dan apa itu iman dalam kehidupan mu ?

P : menurut saya iman itu keyakinan kita di dalam hati kepada Tuhan, kalau religiusitas itu bagaimana kita mempraktekan ajaran agama itu dalam kehidupan kita.

seberapa penting iman dalam kehidupan kamu ?

P : sangat penting.

apakah tanggapan orang tentang postingan yang kamu bagikan itu penting menurut kamu?

P : iya, penting.

pernahkah kamu berfikir kalau kamu membagikan postingan religius itu bisa menarik perhatian orang terhadap kamu ?

P : pernah, karena kan kita bagikan postingan itu juga supaya dilihat oleh penonton story atau pengikut.

pernahkah kamu berusaha untuk menjadi orang yang religius di media sosial?

P : Pastinya pernah.

kalau di kampus biasanya kamu sering ikut kegiatan rohani seperti ibadah awal pekan atau ibadah perwalian begitu ?

P : Jarang sekali ya kalo di kampus, kalau di gereja seringlah.

menurut kamu di media sosial lebih banyak orang yang tulus dalam beragama atau lebih banyak yang formalitas saja ?

P : menurut saya juga banyak yang formalitas ya, karena pasti mereka bagikan juga biar pengikut mereka tau kalau mereka pergi ke gereja atau mereka sedang dalam masalah. Jadi kaya hanya formalitas saja menurut saya.

Informan 9

aktifkah menggunakan media sosial?

R : iya, aktif.

media sosial apa yang paling sering digunakan ?

R : Biasanya WhatsApp, TikTok, Facebook, sama Instagram.

Kalau biasanya bagikan postingan, paling sering di media sosial apa?

R : paling sering itu di WhatsApp sama facebook, kalau instagram sama TikTok itu untuk scrool-scrool saja, jadi jarang bagikan postingan.

Pernah bagikan postingan rohani seperti foto pelayanan atau kata-kata rohani begitu?

R : iya, pernah.

lebih sering yang mana Foto pelayanan atau Kata-kata Rohani?

R : foto ketika pelayanan di gereja sering, kata-kata rohani juga sering.

Kapan saja kamu bagikan postingan itu?

R : biasanya kalo lagi iseng-iseng saja, ya saya bagikan.

Kenapa dibagikan? Apa motivasi kamu bagikan itu?

R : Karena iseng-iseng saja.

Menurut kamu religiusitas atau iman itu apa ?

R : menurut saya iman itu adalah kepercayaan kita kepada Tuhan dan ajaranNya, kalau religiusitas itu bagaimana kita menjalankan ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut kamu pribadi, apakah selama ini kamu sudah jalankan ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari? Misalnya pergi ibadah, baca Alkitab setiap waktu, atau berdoa sebelum beraktivitas.

R : ya, sebagai manusia pastinya ada saja kekurangan dan halangan yang kita miliki, karena itu secara pribadi saya juga masih sangat kurang dalam menjalankan ajaran itu. Misalnya ibadah, jujur saja saya masih sangat jarang pergi ibadah, baca alkitab juga kadang-kadang, kadang baca kadang tidak.

Kira-kira seberapa penting iman dalam kehidupanmu ?

R : sangat penting.

Ketika kamu membagikan postingan rohani, apakah tanggapan orang lain itu penting ? misalnya ketika kamu bagikan foto di gereja ke media sosial, kemudian ada yang lihat, ada yang memberikan like, bahkan berkomentar, apakah itu penting untuk kamu ?

R : kalau menurut saya bukan penting dan tidaknya, tapi sebenarnya itu sudah menjadi bagian dari kehidupan kita di media sosial, dan itu adalah bentuk interaksi kita di dunia digital. Sama seperti kita berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, pasti ada yang melihat dan ada yang menilai kita.

Apakah kamu pernah berfikir bahwa ketika kamu membagikan postingan religius di media sosial itu akan menarik perhatian orang lain terhadap kamu ?

R : Pernah.

Pernah berusaha menjadi orang yang religius atau biasa dibilang anak Tuhan begitu di media sosial ?

R : Tidak ya, karena saya bagikan postingan religius biasanya karena iseng saja, dan saya juga tidak tahu pandangan orang lain ketika saya bagikan postingan tersebut, mungkin saja mereka menganggap saya pura-pura suci, atau apalah.

Menurut kamu apakah mereka yang menunjukkan keagamaan mereka di media sosial itu tulus atau tidak ?

R : menurut saya tergantung motivasi mereka ketika membagikannya, apakah karena memang betul-betul untuk sharing firman dan bersyukur, atau justru untuk mendapat simpati orang lain.

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

sebagai berikut:

Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan Judul												
Bimbingan Proposal												
Seminar Proposal												
Penelitian Lapangan												
Bimbingan												
Ujian Skripsi												